

Pelatihan Komputerisasi Akuntansi Dengan Menggunakan Aplikasi Accurate V Untuk Menghadapi Ujian Kompetensi Keahlian Di Smk 9 Jakarta

Safri¹⁾, Pelita Nadeak²⁾, Muryan Awaludin³⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Komputer dan Desain

Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

SMKN 9 Jakarta Barat

¹safrizr@gmail.com, ²nadeakita@gmail.com, ³muryanawaludin1@gmail.com

Info Artikel

Histori Artikel:

Diajukan:

Direvisi:

Diterima:

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pelatihan komputerisasi akuntansi dengan menggunakan aplikasi Accurate V dalam menghadapi ujian kompetensi keahlian ini adalah sebagai Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan Tridharma Perguruan tinggi. Dan juga sebagai bentuk aplikatif dari berbagi ilmu dan pengetahuan. Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara offline/tatap muka langsung kepada siswa SMKN 9 Jakarta, dengan materi pelatihan adalah Kasus UKK. Dengan metode demonstrasi, pendampingan, dan praktek langsung Untuk menguji keefektifitasan kegiatan PKM, dilakukan dengan membagikan pertanyaan dalam bentuk kuisisioner kepada peserta pelatihan berupa pre-test dan post-test.

Hasil dari pelatihan adalah terdapat peningkatan pemahaman menggunakan aplikasi accurate accounting system versi V sebesar 69% atas 6 (enam) butir pertanyaan yang diajukan dalam bentuk pre-test dan post, penurunan tidak paham dari kegiatan pelatihan sebesar 74%, dan peningkatan cukup paham menjadi paham sebesar 22%

Kata Kunci: Accurate Accounting System Versi V, PKM, UKK

Penulis Korespondensi:

Safri SE.MM

Email: safrizr@gmail.com

The purpose of the accounting computerization training activities using the Accurate V application in facing this expertise competency exam is as Community Service which is the Tridharma of Higher Education. And also, as an applicative form of sharing knowledge and knowledge. The implementation of training is carried out offline / face-to-face directly to SMKN 9 Jakarta students, with the training material being the UKK Case. To test the effectiveness of PKM activities, questions were distributed in the form of questionnaires to training participants in the form of pre-test and post-test. The results of the training were an increase in understanding of using the accurate accounting system version V application by 69% on 6 (six) questions asked in the form of pre-test and post, a decrease in not understanding from training activities by 74%, and an increase in understanding enough to understand by 22%.

Keywords: Accurate Accounting System Version V, PKM, UKK

I. PENDAHULUAN

Berbeda dengan SMA yang tujuannya adalah untuk mempersiapkan siswa dapat melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi ataupun bekerja, SMK sebagai Lembaga Pendidikan vokasi (juga dikenal sebagai pendidikan kejuruan atau pendidikan profesional) adalah jenis pendidikan yang bertujuan untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan praktis yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja dalam bidang tertentu Lesmana, H., Hasriana, H., & Febrianti, S. (2016). SMK lebih fokus pada praktik dibandingkan dengan teori, dan dirancang untuk mempersiapkan siswa secara langsung untuk berbagai profesi atau pekerjaan. (Mardiyati, B. D., & Yuniawati, R. (2015). Pendidikan vokasi bekerja sama dengan perusahaan dan industri untuk memastikan kurikulum relevan dan siswa mendapatkan pengalaman kerja yang nyata dan untuk itu pendidikan vokasi memberikan sertifikat, diploma, atau gelar yang diakui oleh industri terkait, yang dapat membantu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan. Dengan melakukan kegiatan pengujian atas kompetensi lulusan yang dihasilkan oleh SMK, maka perlu dilakukan pengujian dengan UKK (Ujian Kompetensi Keahlian). (Afra, N, S. (2017).

Kegiatan UKK, dipersiapkan dengan matang oleh SMK, dengan mengadakan pelatihan yang komprehensif terhadap soal-soal ujian UKK terdahulu, dan juga mengundang narasumber yang kompetensi, yang ada di dunia pendidikan tinggi dan praktisi yang terbiasa dalam menjalankan aktivitas terhadap mata ujian UKK tersebut.

SMKN 9 Jakarta merupakan SMK kejuruan yang beramat di Jl. Gedong Panjang 2 No. 17 Pekojan. Kec. Tambora, Kota Jakarta Barat, merupakan SMK dengan akreditasi A hampir disemua jurusan yang ada, SMKN 9 Jakarta menuntun siswa untuk memiliki prestasi dibidang masing-masing, begitu juga dalam bidang Akuntansi. Tanggal 20 sd 22 Februari 2024, jurusan akuntansi melakukan pemantapan materi UKK dengan mengundang Narasumber untuk mengadakan pengabdian kepada Masyarakat dengan Tema “Pendidikan dan Pelatihan Accurate Offline siswa kelas XII Akuntansi. Tujuan dari pemantapan materi adalah memastikan bahwa yang telah dipelajari sesuai dengan yang diterapkan pada dunia industri. Hal ini sangat penting sekali karena kompetensi bukanlah hanya sekedar mencapai kelulusan saja, akan tetapi juga memahami bidang pekerjaan yang dilakukakan setelah lulus SMK. Perlu untuk paham setup data transaksi dengan menyesuaikannya terhadap bentuk-bentuk perusahaan. Begitu juga dengan mempelajari transaksi keuangan sampai dengan penyajian laporan keuangan, perlu sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Terkait dengan kegiatan pelatihan, yaitu jenjang II KKNi Teknisi Akuntansi, unit kompetensi Komputer Akuntansi, dimana beberapa SMK mulai melakukan pengajaran dengan menggunakan aplikasi Accurate Accounting System yang biasanya menggunakan MYOB. Walaupun pada konsepnya semua aplikasi komputer akuntansi adalah sama, namun terdapat perbedaan antarmuka pada masing-masing aplikasi tersebut, perbedaan dari setup menjadi bagian yang signifikan dan perbedaan dari penginputan transaksi dan template dari laporan cenderung hanya berupa tampilan saja. (Comp., A. (2020). Aplikasi komputer akuntansi sangat membantu dalam mempermudah dan mempercepat proses akuntansi. Namun, risiko kebocoran data atau akses tidak sah terhadap informasi sensitif. Keamanan siber yang tidak memadai dapat menyebabkan pencurian data atau manipulasi data keuangan. Masalah teknis seperti kerusakan perangkat keras atau perangkat lunak, serta gangguan jaringan dapat menghambat akses dan operasi aplikasi akuntansi. Beberapa aplikasi mungkin memiliki antarmuka yang rumit dan membutuhkan pelatihan khusus bagi pengguna untuk dapat memanfaatkan semua fitur dengan efektif. Aplikasi akuntansi harus selalu diperbarui agar sesuai dengan perubahan peraturan perpajakan dan standar akuntansi. Kurangnya pembaruan dapat menyebabkan ketidakpatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kesalahan manusia dalam memasukkan data bisa

menyebabkan ketidakakuratan laporan keuangan. Verifikasi dan validasi data yang tidak memadai dapat memperburuk masalah ini. (Widyatmini, L. H. (2008). Selain itu biaya lisensi, pemeliharaan, dan pelatihan dapat menjadi beban bagi perusahaan, terutama bagi usaha kecil dan menengah. Proses pembaruan sistem yang bisa mengganggu operasi bisnis jika tidak dikelola dengan baik, termasuk risiko kehilangan data selama proses pembaruan. Permasalahan tersebut yang merupakan bagian dari kegiatan pelatihan

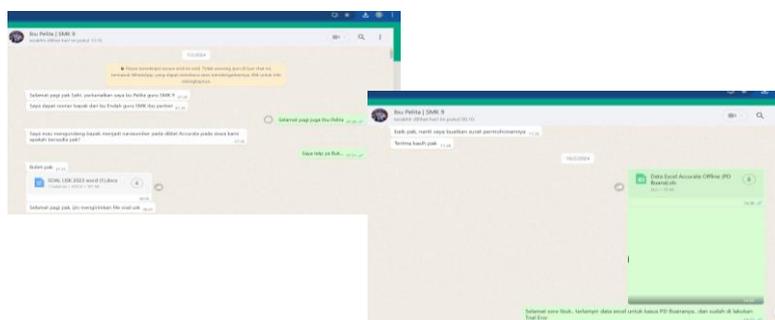
II. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara offline/tatap muka langsung kepada siswa SMKN 9 Jakarta, di ruang Laboraturium komputer lantai 2, pada hari Selasa sd Kamis tanggal 20 – 22 Februari 2024, dimulai dari jam 08;00 sd 15:00 jeda istirahat jam 12:00 sd 13:00, detail kegiatan sebagai berikut;

1. Materi pelatihan adalah Kasus UKK “PD Buana Cemerlang” kode kasus: 6018.
2. Pengerjaan kasus dilakukan dengan menggunakan aplikasi Accurate Accouting System versi 5, accurate offline
3. Metode yang digunakan pada pelatihan adalah metode demonstrasi, pendampingan, praktek langsung dengan kasus UKK yang diperoleh dari sharing WhatsApp guru Akuntansi SMKN 9 Jakatya

Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut;

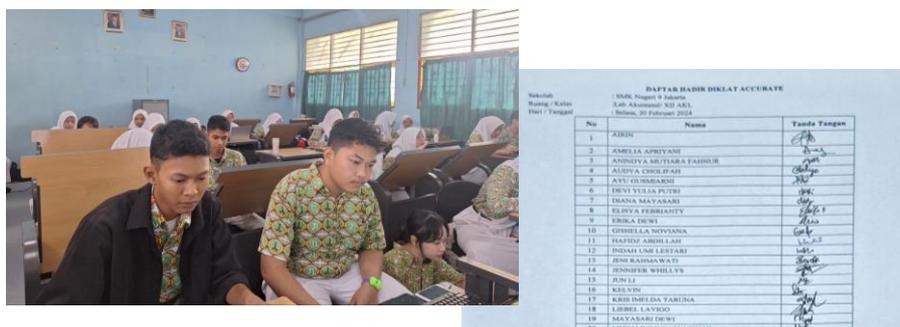
1. Untuk menguji keefektifitasan kegiatan PKM, dilakukan dengan memberikan pertanyaan sebagai kuisioner kepada peserta pelatihan (*pre-test*), hal ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman awal kepada peserta dalam mengikuti pelatihan
2. Pada tahapan pelaksanaan pelatihan, pertama-tama diberikan pemahaman tentang bentuk-bentuk perusahaan, lalu cara memanipulasi akun yang disesuaikan dengan bentuk-bentuk perusahaan tersebut, cara cepat menghapus akun yang tidak diperlukan, pembimbingan import data excel, dan pemahaman akan kebijakan perusahaan (penjurnalan secara accrual, pencatatan kas kecil dengan metodenya, dll)
3. Sama dengan point 1, untuk menguji tingkat keberhasilan kegiatan pelatihan, maka diberikan kembali pertanyaan yang sama dengan sebelum pelatihan, setelah peserta memperoleh pengetahuan (*Post-test*)
4. Pada hari terakhir setelah jam istirahat diperkenalkan kepada peserta pelatihan tentang accurate online, tujuannya adalah sebagai tambahan pengetahuan bahwasanya akuntansi juga perlu untuk mengikuti perkembangan zaman atau tentang digitalisasi secara akuntansi.



Gambar 1: Materi PKM di aplikasi WhatsApp

III. HASIL DAN DISKUSI

Pada saat pelatihan, bagian yang penting dibahas adalah konsep kebijakan perusahaan, mengurai *chart of account* perusahaan dimana bagian penting di Accurate V adalah konsep ekuitas, jika bentuk perusahaan adalah perseorangan dan persekututuan maka akun modal adalah “*retained earning*/laba ditahan (ganti nama *retained earning* menjadi modal) dan jika bentuk perusahaan adalah Perseroan maka akun *retained eraning*/laba ditahan tidak perlu diganti nama karena sudah sesuai dengan akun di accurate. Hal tersebut perlu dipahami karena terdapat 2 (dua) akun bawaan yang tidak bisa di hapus di accurate, dan dua (2) akun tersebut adalah *Opening balance equity* dan *Retained earning*.



Gambar 2: Kegiatan PKM di ruang Lab. Akuntansi SMKN 9 Jakarta

Dari hasil pre-test dan post-test yang sudah terselesaikan oleh peserta pelatihan, maka dapat ditampilkan sebagai berikut:

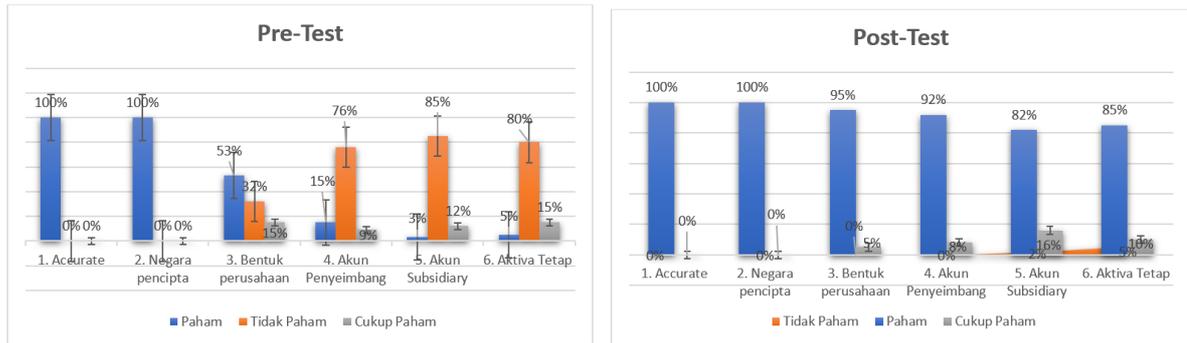
Accurate V	Pre-Test			Post-Test		
	Paham	Tidak Paham	Cukup Paham	Paham	Tidak Paham	Cukup Paham
1. Accurate	100%	0%	0%	100%	0%	0%
2. Negara pencipta	100%	0%	0%	100%	0%	0%
3. Bentuk perusahaan	53%	32%	15%	95%	0%	5%
4. Akun Penyeimbang	15%	76%	9%	92%	0%	8%
5. Akun Subsidiary	3%	85%	12%	82%	2%	16%
6. Aktiva Tetap	5%	80%	15%	85%	5%	10%

Tabel 1: Hasil Pre-test dan Post-test

Dan untuk mempermudah mempresentasikan hasil dari pre-test dan post-test, maka dibuatkan diagram pie dan digram batang, dengan tampilan gambar sebagai berikut:



Gambar 3: Diagram Pre-test dan Post-test



Gambar 4: Diagram batang Pre-test dan Post-test

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, maka hasil dan pembahasan dari pre-test dan post-test adalah sebagai berikut:

- 1. Pemahaman tentang aplikasi accurate V**
 Berdasarkan hasil dari pre-test dan post-test, semua peserta PKM memahami akan aplikasi accurate V, peserta sudah menerapkan penggunaan Accurate Accounting System pada pembelajaran komputerisasi akuntansi. Pemahaman baru sebatas pembelajaran dengan kasus-kasus yang diberikan sesuai dengan SKKNI Level II
- 2. Pemahaman tentang asal negara yang membuat aplikasi accurate V**
 Berdasarkan hasil dari pre-test dan post-test memperoleh pemahaman ini dengan nilai 100%, semua peserta PKM memahami aplikasi accurate V dibuat oleh anak bangsa Indonesia yang sesuai dengan kultur Indonesia dari segi aspek bisnis dan juga aspek perpajakan
- 3. Pemahaman akan bentuk-bentuk perusahaan untuk setup Accurate V**
 Hasil dari pre-test menjelaskan 53% paham, 32% tidak paham, dan 15% cukup paham akan bentuk-bentuk perusahaan. Dari hasil setelah pelatihan (post-test) maka 95% paham, 0% tidak paham, dan sisanya 5% cukup paham bentuk-bentuk perusahaan
 Hal ini dapat menjelaskan bahwa pelatihan meningkatkan pemahaman sebesar 44%, tidak paham berkurang 100%, dan cukup paham meningkat menjadi 67%
- 4. Pemahaman akan akun penyeimbang di Accurate V**
 Hasil dari pre-test menjelaskan 15% paham, 76% tidak paham, dan 9% cukup paham akan akun penyeimbang dalam accurate v. Dari hasil setelah pelatihan (post-test) maka 92% paham, 0% tidak paham, dan sisanya 8% cukup paham akun penyeimbang dalam accurate V. Hal ini dapat menjelaskan bahwa pelatihan meningkatkan pemahaman akan akun penyeimbang sebesar 84%, tidak paham berkurang 100%, dan cukup paham meningkat menjadi 11%
- 5. Pemahaman akan akun subsidiary di Accurate V**
 Hasil dari pre-test menjelaskan 3% paham, 76% tidak paham, dan 9% cukup paham akan akun penyeimbang dalam accurate v. Dari hasil setelah pelatihan (post-test) maka 82% paham, 2% tidak paham, dan sisanya 16% cukup paham akun-akun subsidiary dalam accurate V. Hal ini dapat menjelaskan bahwa pelatihan meningkatkan pemahaman akan akun subsidiary sebesar 96%, tidak paham berkurang 98%, dan cukup paham berpindah menjadi paham sebesar 33%
- 6. Pemahaman akan default aktiva tetap di accurate V**
 Hasil dari pre-test menjelaskan 5% paham, 80% tidak paham, dan 15% cukup paham akan default aktiva tetap dalam accurate v. Dari hasil setelah pelatihan (post-test) maka 85% paham, 5% tidak paham, dan sisanya 10% cukup paham default aktiva tetap dalam accurate

V. Hal ini dapat menjelaskan bahwa pelatihan meningkatkan pemahaman akan default aktiva tetap sebesar 94%, tidak paham berkurang 94%, dan cukup paham meningkat sebesar 33%

Hasil dari pelatihan dapat menjelaskan peningkatan pengetahuan dari siswa-siswa kelas XII jurusan akuntansi dalam mendalami aplikasi akuntansi (accurate versi V), atas kasus UKK yang telah diberikan, permasalahan yang terjadi cenderung ke aplikasi-aplikasi pendukung seperti microsoft excel dalam keadaan *read only*. Penyebabnya adalah data excel yang dikirimkan melalui media online cenderung melindungi file tersebut, namun hal tersebut dapat dipecahkan dengan melakukan pembentukan baru data excel tersebut dengan menggunakan fungsi *copy-paste*. Permasalah lain adalah tentang membaca data gagal import, peserta berusaha untuk sempurna pada proses import data excel, jika terjadi pesan error akan timbul kepanikan sehingga fokus menjadi berkurang. Atas hal tersebut penguatan untuk membaca data error adalah solusi untuk menyelesaikan permasalahan

Karena pelatihan tidak menguji atas hasil dari UKK yang dilakukan, maka diharapkan pada kegiatan pengabdian lanjutan dapat menguji tentang manfaat pelatihan terhadap hasil ujian kompetensi keahlian komputerisasi akuntansi dengan menggunakan Accurate V

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Pelatihan komputerisasi akuntansi dengan menggunakan aplikasi Accurate accounting system V dalam menghadapi ujian kompetensi keahlian di SMKN 9 Jakarta dapat dilakukan dengan efektif, dengan kasus perusahaan dagang beserta data pendukungnya. Dan simpulan dari kegiatan Pengabdian ini adalah;

- a. Peningkatan pemahaman dari kegiatan pelatihan atas aplikasi accurate accounting system versi V atas 6 (enam) butir pertanyaan yang diajukan dalam bentuk pre-test dan post-test adalah sebesar $(318 - 100)/318 = 69\%$
- b. Penurunan tidak paham dari kegiatan pelatihan atas aplikasi accurate accounting system versi V atas 6 (enam) butir pertanyaan yang diajukan dalam bentuk pre-test dan post-test adalah sebesar $(391 - 100)/391 = 74\%$
- c. Peningkatan cukup paham menjadi paham dari kegiatan pelatihan atas aplikasi accurate accounting system versi V atas 6 (enam) butir pertanyaan yang diajukan dalam bentuk pre-test dan post-test adalah sebesar $(100 - 178)/100 = 22\%$

4.2. Saran

Walaupun kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan lancar dan efektif, tentu terdapat kendala dan tantangan yang perlu diperbaiki untuk pelatihan yang akan datang pada tajuk yang sama dengan peserta yang berbeda, sehingga saran yang dapat dituliskan dalam penelitian ini adalah;

- a. Perlu diperkuat lagi pemahaman akan bentuk-bentuk perusahaan dengan kasus yang beragam, karena setup data perusahaan membutuhkan pemahaman akan bentuk-bentuk perusahaan.
- b. Untuk sifat syarat pembayaran (*term of payment*), peserta perlu dibekali pengetahuan praktek, karena terkait dengan permasalahan perpajakan, pemahaman atas teori yang dipelajari perlu disesuaikan dengan dunia industri
- c. Untuk pelatihan selanjutnya disarankan untuk menggunakan aplikasi Accurate Accounting System versi online, karena sesuai dengan zamannya dalam konsep digitalisasi

DAFTAR PUSTAKA

- Afra, N, S. (2017). Hubungan antara orientasi masa depan dengan kesiapan kerja siswa SMK (doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Comp., A. (2020). *Accurate Manual Book. 1*.
- <https://smkn9jakarta.sch.id/#>
- Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012, tentang Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)
- Lesmana, H., Hasriana, H., & Febrianti, S. (2016). Analisis komparatif hasil studi mahasiswa latar belakang SMK dan SMA di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borneo Tarakan. *Medisains*, 14(1)
- Mardiyati, B. D., & Yuniawati, R. (2015). Perbedaan adaptabilitas karir ditinjau dari jenis sekolah (SMA dan SMK). *Empathy*, 3(1), 31-41.
- Rahmawati, M., & Martriani, A. (2019). Analisa Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Event Organizer Dengan Aplikasi Accurate Versi 5 (Studi Kasus: PT. Inti Nuansa Ciptavisi). *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 97-106. <https://doi.org/10.31294/moneter.v6i2.5070>
- Widyatmini, L. H. (2008). Hubungan Kepemimpinan, Kompensasi Dan Kompetensi. *Jurnal Ekonomi Bisnis* , No. 2 Vol. 13.